

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasar filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan judul yaitu jenis asosiatif, yang menurut Sugiyono “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dengan hubungan kausal yang artinya yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (yang dipengaruhi).

Adapun hubungan kausal dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh kompetensi guru Pendidikan Agama Islam terhadap disiplin ibadah siswa di SMP Negeri 1 Pogalan

¹ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011), hal.19

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pogalan yang bertempat di Jl.Raya Tulungagung-Trenggalek Desa Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian di perhatian harus dititik beratkan terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.² Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.³ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel:

1. Variabel Bebas (Independen)

Dalam pandangan Sugiyono variabel independen yaitu “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*”.⁴

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi guru dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kompetensi pedagogik (X_1)
- b. Kompetensi kepribadian (X_2)
- c. Kompetensi sosial (X_3)

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 161

³ Sugiyono, *Metode . . .*, hal. 38.

⁴ *Ibid*, hal. 39.

d. Kompetensi profesional (X_4)

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen), yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.⁵ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah disiplin ibadah (y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁶ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Pogalan siswa kelas VII tahun pelajaran 2016-2017 yang sudah mendapat surat pengesahan dari Kepala Sekolah SMPN 1 Pogalan dengan rincian sebagai berikut.⁸

⁵ *Ibid*, hal.39.

⁶ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2011), hal. 173.

⁷ *Ibid*, hal. 80.

⁸ Dokumentasi sekolah

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	31 siswa
2.	VII B	32 siswa
3.	VII C	32 siswa
4.	VII D	32 siswa
5.	VII E	32 siswa
6.	VII F	32 siswa
7.	VII G	32 siswa
8.	VII H	31 siswa
9.	VII I	30 siswa
10.	VII J	30 siswa
Total		314 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan karena populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi disebabkan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁹

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah beberapa kelas VII yang sudah tercantum dalam surat pengesahan yang dibuat oleh Kepala Sekolah SMPN 1 Pogalan

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel.¹⁰ Dalam penelitian ini penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel simpel *random sampling*. Simpel *random sampling* adalah pengambilan kelas sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada, yakni mengambil 25% dari populasi siswa kelas VII di SMP

⁹ Suharismi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 131

¹⁰ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 81

Negeri 1 Pogalan yang berjumlah 314 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Siswa putra kelas VII di SMP Negeri 1 Pogalan: $132 \times 25\% = 33$

Siswa putri kelas VII di SMP Negeri 1 Pogalan: $182 \times 25\% = 45,5 = 50$

Jadi jumlah sampelnya adalah 83 siswa

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik peneliti mengambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun jika subyeknya besar, peneliti dapat mengambil antara 10 - 15% dan 20 – 25% atau lebih.¹¹

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.¹² Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹³

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah hasil angket yang diisi oleh siswa kelas VII di SMPN 1 Pogalan.

¹¹ Suharismi Arikunta, *Prosedur Penelitian...*, hal. 134

¹² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 161

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 225.

- b. Data sekunder meliputi wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam, data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan

2. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.¹⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini berupa angket, hasil audio wawancara, dan pengamatan langsung peneliti pada subyek yang diteliti.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.¹⁵ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data yang berupa dokumentasi atau arsip-arsip yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah data jumlah siswa kelas VII di SMPN 1 Pogalan dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering juga disebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharismi Arikunto, metode pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti

¹⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 172

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 225.

dalam pengumpulan data penelitiannya”.¹⁶ Didalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.¹⁷ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan/ pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pernyataan yang disediakan oleh penelitian menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban menencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilainya “4”
- b) Untuk alternatif jawaban “Sering” nilainya “3”
- c) Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” nilainya “2”
- d) Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” nilainya “1”

¹⁶ Suharismi Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 203

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 199

Adapun keterangan terkait dengan alternatif jawaban adalah:

- a) Selalu : Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu pasti ada atau terjadi
- b) Sering : Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu lebih banyak terjadi dan bisa tidak terjadi
- c) Kadang-kadang : Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
- d) Tidak pernah : Setiap kejadian yang digambarkan pada pertanyaan/pertanyaan sama sekali tidak terjadi

b. Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis dapat mengumpulkan dokumentasi seperti data jumlah siswa kelas VII SMPN 1 Pogalan, foto sholat jamaah di Masjid SMPN 1 Pogalan dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa kelas VII SMPN 1 Pogalan , daftar absensi dan foto-foto sholat jamaah di SMPN 1 pogalan.

c. Observasi

Menurut Moh. Nazir observasi diartikan sebagai pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹⁸ Teknik pengumpulan data dengan observasi mempunyai ciri yang spesifik dibanding penelitian yang lain, karena observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

¹⁸Ridwan, *Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2002), hal. 24

Dari segi pelaksanaannya observasi dibedakan menjadi participant observation dan non participant observation, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Karena disini peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Sesuai instrumentasi yang digunakan peneliti menggunakan instrumentasi yang terstruktur. Observasi terstruktur yaitu observasi yang telah di rancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.²⁰ Penggunaan observasi ini untuk melihat kedisiplinan dalam beribadah siswa kelas VII di SMPN 1 Pogalan.

d. Wawancara

Wawancara (*interview*) menurut Burhan Bungin adalah “sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai”.²¹ Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi wawancara adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan langsung informasi-

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 204

²⁰ *Ibid.*, hal. 205

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 123

informasi atau keterangan-keterangan”.²² Sedangkan menurut Nasution, wawancara adalah “ suatu bentuk komunikasi verbal, jenis semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.²³

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mencari serta mengumpulkan kegiatan-kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Pogalan hal-hal lain yang mendukung untuk melengkapi data dalam penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut sebagai instrumen.

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.²⁴

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrument merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrument penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

²²Narbuko dan Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 83

²³Nasution, *Metode Research...*, hlm. 154

²⁴ Sugiyono, *Metode. . .*, hal. 102

a. Angket

Instrumen untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner. Dengan merujuk pada kisi – kisi instrumen yaitu:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

Vareabel	Sub Vareabel	Indikator	Butir Soal	
Kompetensi Guru (X)	Kompetensi Pedagogik (X ₁) ²⁵	Menguasai karakteristik peserta didik	1,2,3	
		Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4,,6	
		Pengembangan kurikulum	7	
		Kegiatan pembelajaran yang mendidik	8	
		Pengembangan potensi peserta didik	10	
		Komunikasi dengan peserta didik	11,12	
	Kompetensi Kepribadian (X ₂) ²⁶	Mantab, stabil dan dewasa	1,2	
		Disiplin arif dan berwibawa	3,4	
		Menjadi teladan bagi siswanya	5,6	
		Berakhlak mulia	7,8,9,10	
	Kompetensi Sosial (X ₃) ²⁷	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif	1,2,3,6	
		Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat	4	
		Ikut berperan aktif di masyarakat	7,8	
		Menjadi agen perubahan di masyarakat	5,9	
	Kompetensi Profesional (X ₄) ²⁸	Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang study	1,2,3,4,5	
		Menguasai struktur dan metode keilmuan	6,7,8	
	Disiplin Ibadah (y)	Disiplin Sholat Fardhu ²⁹	Penerapan manajemen waktu	1,12
			Peningkatan ketaatan dan rasa tanggung jawab	2,5,10

²⁵ Kemendiknas, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kemendiknas, 2010), hal. 65

²⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 106-108

²⁷ *Ibid*, hal. 110

²⁸ Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hal 20-21

²⁹ JefryNoer, *Pembinaan Sumber Daya Manusia Berkualitas & Bermoral Melalui Shalat yang Benar*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), hal20-29

		Latihan mendisiplinkan diri	4, 14
		Pemanfaatan waktu	8,9
		Memunculkan kemampuan dalam pengendalian diri	6,11,13
		Penerapan efesiensi	3,7

b. Dokumentasi

Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi.

Dari instrumen di atas, yang disajikan instrumen utama atau pokok adalah angket, sedangkan instrumen penelitian lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

F. Analisis data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data. Analisis data diarahkan untuk menjawab pada rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁰ Ada dua tahapan dalam mengelola data, yaitu:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolong-golongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.

³⁰ *Ibid.*, hal.425

b. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden, mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.

c. Koding

Koding yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

d. Skoring

Skoring yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan).

e. Tabulasi

Data – data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Pengertian tabulasi dalam pengolahan data disini adalah usaha penyajian data dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang. Tabulating merupakan penyajian yang banyak digunakan karena lebih efisien dan cukup komunikatif.

2. Tahap kedua (analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Langkah – langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh kompetensi guru Pendidikan Agama Islam terhadap disiplin ibadah siswa di SMP Negeri 1 Pogalan.

b. Tahap pengujian persyaratan.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

1) Uji validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.³¹ Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.³² Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*

3) Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*

³¹ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), 190-195.

³² Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.114.

- X_1 : Kompetensi Pedagogik a : konstanta
 X_2 : Kompetensi Kepribadian b_1, b_2, b_3, b_4 : koefisien regresi
 X_3 : Kompetensi Sosial

2) Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

H_0 : $b_i = 0$; artinya variable bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : $b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi ke-i ($i = 1, 2, 3, \dots$)

Sb_i = Standar deviasi dari koefisien b_i .

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$